

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang berkembang memiliki banyak potensi di bidang perekonomian terutama di bidang perdagangan. Pengembangan UMKM mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi dalam mempercepat perubahan dalam meningkatkan perekonomian. Pada masa perekonomian dunia mengalami krisis karena adanya COVID-19 disitulah perekonomian berada dititik lemah. Banyak usaha yang mengalami gulung tikar karena pailit dan banyak perbankan yang mengalami kebangkrutan akibat kredit macet.

Sebagian besar dampak dari COVID 19 bergerak pada bidang perdagangan, para pengelola UMKM merasakan turunnya penjualan, kekurangan modal dan terhambatnya distribusi. Bukan hanya itu dampak dari COVID 19 ini juga mengubah perilaku bisnis pelaku usaha di dalam menjalankan usahanya. Meskipun dampak dari COVID 19 ini sangat dirasakan berbagai sektor namun tidak berarti pelaku UMKM harus berhenti dalam menjalankan usahanya. UMKM yang jumlahnya semakin meningkat dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang semakin besar, adanya UMKM dapat membantu negara dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia.

Seiring pekembangan UMKM, maka dibutuhkan pula pengelolaan laporan keuangan yang baik seperti laporan keuangan yang akurat, andal dan dapat dipercaya kebenarannya untuk masa yang akan mendatang. Laporan keuangan berfungsi untuk menyajikan sebuah laporan yang dapat menunjukkan posisi keuangan untuk melihat kinerja dalam perusahaan (Amani, 2018:12). Laporan keuangan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal maupun pihak internal yang berhubungan dengan operasional usaha untuk mengetahui perkembangan pada usaha UMKM. Pengelolaan keuangan dalam perusahaan memerlukan proses akuntansi yang dapat dipercaya, sehingga tidak diragukan lagi kebenarannya. Penulisan laporan keuangan tidak boleh sembarangan tetapi memiliki standar akuntansi tertentu.

Penulisan laporan keuangan perusahaan dalam kategori UMKM dapat melakukan Penerapan SAK EMKM yang telah efektif per 1 Januari 2018 dalam penyusunan laporan keuangan usahanya. Penerbitan SAK EMKM merupakan bentuk dukungan Ikatan Akuntansi Indosesia (IAI) sebagai organisasi profesi akuntan mendorong pertumbuhan UMKM. Standar akuntansi yang dirancang terdiri dari laporan posisi keuangan, Laporan Laba/Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Salah satu UMKM yang ada di Blitar, yaitu Khadijah Jilbab bergerak di bidang penjualan jilbab, berada di Pasar Legi, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar. Semakin berkembangnya usaha dan semakin banyaknya permintaan konsumen, membuat pemilik ingin

menambah tempat usaha yang lebih luas dan tempat yang strategis dalam usaha.

Khadijah Jilbab membutuhkan tambahan modal yang cukup besar untuk menambah tempat usaha, sehingga pemilik berkeinginan mengajukan pinjaman ke bank. Ternyata dalam mengajukan pinjaman ke bank yang nilainya sangat besar terdapat syarat yang harus dilampirkan berupa laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut digunakan pihak bank sebagai informasi untuk menganalisis apakah UMKM tersebut layak untuk diberikan pinjaman atau tidak. Tetapi dalam menjalankan usahanya, pemilik hanya melakukan pencatatan keuangan harian dan belum memiliki laporan keuangan. Tidak adanya laporan keuangan membuat pemilik usaha kesulitan dalam mengajukan pinjaman modal yang cukup besar ke bank guna meningkatkan perkembangan usahanya. Oleh karena itu pemilik berupaya untuk menyusun laporan keuangan. Usaha yang dimiliki pemilik tergolong kategori UMKM maka dalam menyusun laporan keuangan menggunakan SAK EMKM.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Guna Mendapatkan Kredit Modal Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Khadijah Jilbab)”**.

B. Permasalahan

Khadijah Jilbab merupakan usaha yang bergerak dibidang penjualan jilbab. Dalam mengembangkan usahanya pemilik terkendala dengan keterbatasan modal yang dimiliki. Pemilik memerlukan tambahan modal yang cukup besar, Oleh karena itu pemilik ingin mengajukan pinjaman kepada bank. Agar pemilik mendapat pinjaman dari bank, pihak bank memberikan persyaratan yang mana pemilik harus melampirkan laporan keuangan yang digunakan karena pemilik meminjam dana yang cukup besar, tujuan pihak bank memberikan persyaratan tersebut untuk melihat kondisi usaha calon peminjam sehingga dinilai apakah layak mendapatkan pinjaman. Akan tetapi dalam menjalankan usahanya pemilik belum membuat laporan keuangan dan hanya melakukan pencatatan secara sederhana. Pencatatan yang dilakukan pemilik hanya menggunakan pemahaman pemilik yaitu pencatatan harian berupa pencatatan pengeluaran atas pembelian barang dan pemasukan atas penjualan barang. Di dalam usaha pemilik juga hanya menghitung keuntungan dari uang yang diterima dikurangi dengan jumlah uang yang dikeluarkan. Maka dari itu pemilik kesulitan dalam mengajukan pinjaman ke bank, Oleh karena itu pemilik bermaksud untuk menyusun laporan keuangan usahanya. Usaha yang dimiliki pemilik tergolong kategori UMKM maka dalam menyusun laporan keuangan menggunakan SAK EMKM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis uraikan maka rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu bagaimana penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM guna mendapatkan kredit modal usaha ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM guna mendapatkan kredit modal usaha.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Khadijah Jilbab Blitar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan dijadikan bahan masukan, pertimbangan bagi pengelola UMKM.

2. Penulis

Diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan bagi penulis tentang adanya penerapan sistem akuntansi keuangan dalam menyajikan atau mencatat laporan keuangan.

3. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menjadi bahan literature bagi penelitian selanjutnya

4. Masyarakat

Diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan bagi masyarakat pelaku usaha UMKM saat menulis laporan keuangan yang baik dan benar.